

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

**(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa
Keuangan Periode 2010-2016)**

Oleh :

Nuril Wahidah Rizqi,
Noor Shodiq Askandar dan
Afifudin

**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
Malang-Indonesia**

E-mail: nurilwardah@gmail.com/ No.tlp: 083119195215

ABSTRACT

The development of the public mindset for business, cause the banks to contend in offering cooperation in business. Competition in mudharabah, musyarakah and ijarah must give profit for the bank and customer. The number of syariah bank are also from year to year increased and show that syariah banks support the implementation of national development. The purpose of this research is to show "how the influence financing of mudharabah, musyarakah and ijarah toward profitability on Syariah Bank of Indonesia in the periode 2010-2016" by using ratio ROA (Return On Assets). The population in this research is islamic bank listed on the Financial Fervices Authority in the period 2010-2016. The number of samples in this research were 5 samples by purposive sampling method. Types of data used are secondary data. The data analysis was used by multiple linier regression analysis. The result of this research shows that financing of mudharabah, musyarakah and ijarah have a significant influence toward profitability on Syariah Bank of Indonesia in the periode 2010-2016. Ffinancing of Mudharabah has a significant positive influence, financing of musyarakah has a significant negative influence and ijarah has not a significant influence toward profitability on Syariah Bank of Indonesia in the periode 2010-2016.

Keywords : Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, ROA

PENDAHULUAN

Di era modern ini perkembangan pola pikir masyarakat dalam perekonomian adalah berbisnis. Dimana perekonomian masyarakat dalam berbisnis ini tidaklah terlepas dari uang dan bank. Persaingan dalam berbisnis pun membuat semakin banyak lembaga-lembaga yang menyediakan penyaluran dana untuk memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat dan menawarkan produk pembiayaan untuk berbisnis tersebut. Adanya Kerjasama dalam bentuk pembiayaan ini sudah pasti memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Pendapatan dari pembiayaan ini akan digunakan untuk pengembalian modal bank.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. (www.bi.go.id).

Pembiayaan dalam bank syariah merupakan salah satu komponen aktiva produktif yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Pembiayaan juga merupakan produk yang paling diminati oleh sebagian besar nasabah. Oleh karena itu tingginya minat nasabah untuk menggunakan produk *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* dan lainnya di bank syariah diharapkan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah. Semakin lemah profitabilitas bank, dan terus menerus dibiarkan menurun akan menyebabkan penyaluran dana bermasalah. Sebaliknya semakin tinggi profitabilitas bank, semakin tinggi tingkat kinerja bank syariah. Meningkatnya profitabilitas yang dilakukan Bank Umum Syariah juga menunjukkan kekuatan kinerja bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari Laporan SPS OJK Januari 2017, Pertumbuhan Jumlah Bank Syariah di Indonesia juga terus meningkat, diketahui bahwa khususnya Bank Umum Syariah (BUS) meningkat dari 6 Bank pada tahun 2009 menjadi berjumlah 13 bank sampai dengan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang terlayani oleh bank syariah yang menunjukkan bahwa bank syariah dapat mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Penelitian yang dilakukan Andriansyah (2014) membuktikan bahwa Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Muwahid (2016) membuktikan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap kemampuan laba (profitabilitas) yang diukur dengan ROA. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap

kemampuan laba (profitabilitas) yang diukur dengan ROA. Pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh terhadap kemampuan laba (profitabilitas) yang diukur dengan ROA.

Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan Aditya (2016) dengan menggunakan Rasio Profitabilitas ROE membuktikan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Pembiayaan *Musarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

Berdasarkan uraian dan penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musarakah* dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia**” (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016).

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank Syariah

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 64 /POJK.03/2016 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Pasal 1 yaitu (1) Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah; (2) Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1, angka (8) berbunyi Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam ikhtisar, Asas dari kegiatan usaha perbankan syariah adalah prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Yang dimaksud dengan berasaskan prinsip syariah adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung riba, maisir, gharar, objek haram dan menimbulkan kezaliman. Sedangkan yang dimaksud dengan berasaskan demokrasi ekonomi adalah kegiatan usaha yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan. Tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional (Pasal 2 dan 3). Fungsi dari perbankan syariah, selain melakukan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, juga melakukan fungsi sosial yaitu (1) dalam bentuk lembaga baitul maal yang menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah dan lainnya untuk disalurkan ke organisasi pengelola zakat, dan (2) dalam bentuk lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang yang menerima wakaf uang dan menyalurkannya ke pengelola (nazhir) yang ditunjuk (Pasal 4).

Kemampuan Laba (Profitabilitas)

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu melalui penjualan, aktiva dan modal. Pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya masalah laba. Karena laba besar saja bukanlah ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Asset). Semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, cara untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sugiyono (2011) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan teori yang mendasari, hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah periode 2010-2016.

Pembiayaan *Mudharabah*

Al-Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, apabila rugi maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian akibat dari kelalaian pengelola, maka si pengelolah yang bertanggung jawab (Kasmir, 2013:172). Semakin tinggi pembiayaan *mudharabah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga mempengaruhi laba yang akan meningkat juga. Variabel ini diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari nilai pembiayaan *mudharabah* pada akhir tiap tahun.

H1_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah periode 2010-2016.

Pembiayaan *Musyarakah*

Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Kasmir, 2013:171). Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga mempengaruhi laba yang akan meningkat juga. Variabel ini diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari nilai pembiayaan *musyarakah* pada akhir tiap tahun.

H1_b : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah periode 2010-2016.

Ijarah

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan *leasing*, baik untuk kegiatan *operating lease* maupun *financial lease* (Kasmir, 2013:172). Semakin tinggi nilai aset yang diperoleh untuk *ijarah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga mempengaruhi laba yang akan meningkatkan juga. Variabel ini diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari nilai aset yang diperoleh untuk *ijarah* pada akhir tiap tahun.

H1_c : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah periode 2010-2016.

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah Laporan Keuangan Tahunan pada perbankan syariah yang *listing* di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2010-2016. Sedangkan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* berdasarkan pada pertimbangan tertentu.

Metode Analisa Data

Tahap-tahap dalam menganalisis data adalah melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. sedangkan model perumusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

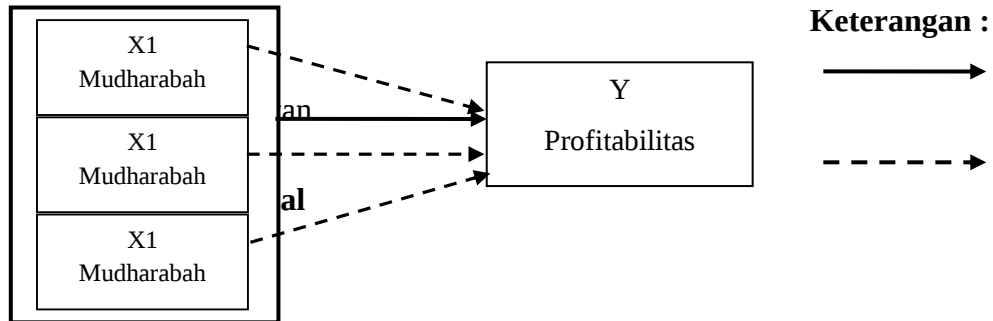
Dimana:

Y = *Return On Asset* (ROA)
a = Konstanta
b = Koefisien Regresi
X₁ = Pembiayaan *Mudharabah*

X_2 = Pembiayaan *Musyarakah*

X_3 = *Ijarah*

Model Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2016. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa ketentuan. Pengambilan sampel pada penelitian ini diperoleh sampel sejumlah 13 Bank Umum Syariah. Sampel yang termasuk dalam kriteria ada 5 Bank Umum Syariah yaitu PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Muamalat, PT. Bank BCA Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa :

- Hasil analisis deskriptif variabel *mudharabah* menunjukkan tingkat pembiayaan *mudharabah* N Valid 35, Mean 27.3203, Minimum 23.28, Maximum 29.16 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.36230.
- Hasil analisis deskriptif variabel *musyarakah* menunjukkan tingkat pembiayaan *musyarakah* N Valid 35, Mean 28.5703, Minimum 24.58, Maximum 30.64 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.45311.
- Hasil analisis deskriptif variabel *ijarah* menunjukkan tingkat *ijarah* N Valid 35, Mean 25.8840, Minimum 21.25, Maximum 27.53 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.14102.

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang tersaji pada tabel 4.4 diketahui besarnya signifikan berada diatas 0,05 atau 5%, yaitu secara berurutan pembiayaan sig. *mudharabah* 0,395, sig. *Musyarakah*

0,816, *ijarah* 0,693 dan ROA 0,934. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Nilai VIF tidak ada yang ≤ 10 dan nilai *tolerance* tidak ada yang $\geq 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Dalam Uji Heteroskedastisitas melalui chart (*diagram scattrplot*), jika tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Menurut kriteria Danang Sunyoto (2011:134-135), sebuah model regresi tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* pada signifikansi terletak diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$). Dari tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* terletak diantara -2 dan +2 ($-2 \leq 1.362 \leq +2$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Dari data tabel 4.7, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$ROA = -1,831 + 0.313Mudharabah - 0.310Musyarakah + 0.116Ijarah$$

Uji Hipotesis

Dari tabel 4.8 diketahui nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($4,893 > 2.911$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016.

Dari tabel 4.9 diketahui koefisien korelasi (R) sebesar 0,567, sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,321. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 32,1% variabel profitabilitas dijelaskan oleh variabel pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*. Sedangkan sisanya sebesar 67,9% dijelaskan oleh faktor lain. Seperti contoh pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *murabahah* merupakan *ba'i* (jual beli) yang paling dominan diminati nasabah dan lebih besar berpengaruh terhadap pengembalian aset sehingga sangat mempengaruhi profitabilitas dibandingkan *mudharabah*, *musyarakah* maupun *ijarah*.

Dari tabel 4.10 diketahui pada pembiayaan *mudharabah* t hitung lebih besar dari t tabel ($3.367 > 2.039$) dan nilai signifikansi t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini berarti Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

Dari tabel 4.10 diketahui pada pembiayaan *musyarakah* t hitung lebih besar dari t tabel ($3.480 > 2.039$) dan nilai signifikansi t menunjukkan nilai yang lebih

kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini berarti Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

Dari tabel 4.10 diketahui pada *ijarah* t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,137 < 2,039$) dan nilai probabilitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05 ($0,092 > 0,05$). Hal ini berarti Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2016.

Interprestasi dan Hasil Penelitian

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pengujian diatas dapat dilihat : Hasil penelitian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016. Penelitian ini sejalan dengan Andriansyah (2014), Muwahhid (2016) dan Aditya (2016).

Berdasarkan tabel, Koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* sebesar 0.313 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan *mudharabah* sebesar 1 poin akan menyebabkan profitabilitas naik sebesar 0.313. H_{1a} diterima dan H_0 ditolak, Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016. Penelitian ini sejalan dengan Andriansyah (2014), Muwahhid (2016) dan tidak sejalan dengan Aditya (2016), karena tahun periode yang diambil dan rasio yang digunakan berbeda.

Berdasarkan tabel, Koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* sebesar -0.310 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan *musyarakah* sebesar 1 poin akan menyebabkan profitabilitas turun sebesar -0.310. H_{1b} diterima dan H_0 ditolak, Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016. Penelitian ini tidak sejalan dengan Andriansyah (2014), Muwahhid (2016) dan Aditya (2016), karena tahun periode yang diambil dan rasio yang digunakan berbeda dan resiko yang diambil pada periode penelitan peneliti lebih besar.

Berdasarkan tabel, Koefisien regresi pembiayaan *ijarah* sebesar 0.166 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan *ijarah* sebesar 1 poin akan menyebabkan profitabilitas naik sebesar 0.166. namun nilai sig, menunjukkan tidak signifikan H_{1c} ditolak dan H_0 diterima, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016. Penelitian ini sejalan dengan Muwahhid (2016).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut(1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

tahun 2010-2016. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016 (3) Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016 (4). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki berbagai keterbatasan, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik, keterbatasannya dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel dependen yang digunakan hanya *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*. Sedangkan masih ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. (2) Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia pada periode 2010-2016 sebanyak 13 bank, namun hanya ada 5 Bank yang masuk kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian.

Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian mendatang adalah: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak. (2) Penelitian selanjutnya menggunakan variabel independen, misalnya : *Murabahah*, *istishna*, *qard*, *salam*, *ijarah muntahiyah bittamlik*, dll.

Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah: (1) Bagi manajemen bank syariah, penelitian ini diharapkan untuk lebih mengembangkan *mudharabah* mengingat hasilnya cukup tinggi (2) Bagi investor dan nasabah dapat menjadi pertimbangan, dalam menggunakan produk syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. 2016. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. Skripsi 2016.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syari'ah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- DSN. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) no. 7, 8, 9.
- <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan>. Diakses tanggal 30 Maret 2017. Jam 00.40.
- http://iaiglobal.or.id/v03/tentang_iai/landasan-hukum. Diakses tanggal 23 Februari 2017. Jam 02.10.

<http://risaseptiani.blogspot.co.id/2012/05/fatwa-dsn-mui-tentang-pembiayaan.html>

Diakses 27 Januari 2017. Jam 13.40.

<http://www.dsnmui.or.id/index.php?mact=News,cntnt01,detail,0&cntnt01articleid>

Diakses 29 Januari 2017. Jam 14.40.

<http://www.ekoonomi.com/2017/01/analisis-rasio-keuangan.html>. Diakses 29

Januari 2017. Jam 13.50.

<http://www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-analisis-rasio-keuangan-dan.html>. Diakses 29 Januari 2017. Jam 14.10.

<http://www.pusattesis.com/?s=Uji+%20Heteroskedastitas>. Diakses 29 Januari 2017. Jam 14.50.

<https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html>. Diakses 1 April 2017. Jam 03.40.

Karim, Adiwarman. 2011. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/18/PBI/2008 Tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah

Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/13/PBI/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/9/PBI/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/18/Pbi/2008 Tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2015 Tentang Produk Dan Aktivitas Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.

www.bankmuamalat.co.id. Diakses Maret 2017. Jam 10.00.

www.bcsyariah.co.id. Diakses 11 Maret 2017. Jam 00.40.

www.bi.go.id. Diakses tanggal 19 Januari 2017. Jam 12.47.

www.bnisyariah.co.id. Diakses 24 April 2017. Jam 00.58.

www.brisyariah.co.id. Diakses 23 April 2017. Jam 02.09

www.dsnmui.or.id. Diakses tanggal 27 Januari 2017. Jam 02.45.

www.iaiglobal.or.id. Diakses tanggal 30 Maret 2017. Jam 22.45.

www.ojk.go.id. Diakses tanggal 29 Januari 2017. Jam 12.55.

www.pusatthesis.com. 2013. *Uji Heteroskedastisitas*. [Online]. Diakses 20 Maret 2017. Jam 14.50.

www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html?m=1. Diakses 1 April 2017. Jam 15.34.

www.syariahmandiri.co.id. Diakses 23 April 2017. Jam 01.18

Tabel 4.1

Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah bank umum syariah di Indonesia tahun 2017	13
2	Jumlah bank yang tidak memenuhi kriteria dari tahun 2010-2016	(8)
3	Jumlah bank yang mempunyai kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti	5
	Total Sampel	5

Sumber : Data sekunder diolah

Tabel 4.2

Jumlah Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank BCA Syariah
Jumlah	5

Sumber : OJK, 2017

Tabel 4.3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MUDHARABAH	35	23.28	29.16	27.3203	1.36230
MUSYARAKAH	35	24.58	30.64	28.5703	1.45311
IJARAH	35	21.25	27.53	25.8840	1.14102
ROA	35	.05	1.75	.8609	.48763
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Output SPSS

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MUDHARA BAH	MUSYARA KAH	IJARAH	ROA
N		35	35	35	35
Normal Parameters(a,b)	Mean	27.3203	28.5703	25.8840	.8609
	Std. Deviation	1.36230	1.45311	1.14102	.48763
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.107	.120	.091
	Positive	.088	.077	.120	.091
	Negative	-.152	-.107	-.119	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.899	.634	.711	.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395	.816	.693	.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.5
Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MUDHARABAH	.325	3.080
	MUSYARAKAH	.311	3.214
	IJARAH	.903	1.107

a. Dependent Variable: ROA

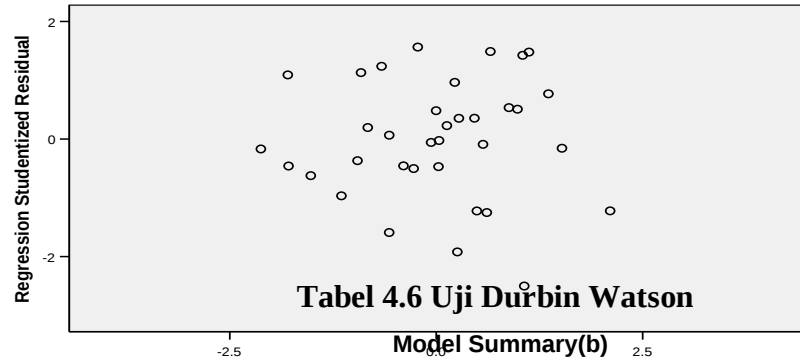
Sumber : Output SPSS

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



Model	Durbin-Watson
1	1.362

a Predictors: (Constant), IJARAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.8

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.598	3	.866	4.893	.007(a)
	Residual	5.487	31	.177		
	Total	8.085	34			

a Predictors: (Constant), IJARAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.9

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567(a)	.321	.256	.42070

a Predictors: (Constant), IJARAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS

Tabel 4.10
Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.831	1.972		-.928	.360
	MUDHARABAH	.313	.093	.874	3.367	.002
	MUSYARAKAH	-.310	.089	-.923	-3.480	.002
	IJARAH	.116	.067	.270	1.737	.092

Sumber :Output SPSS, diolah